

DESAIN PENDIDIKAN KARAKTER DEMOKRATIS PADA PEMBELAJARAN PPKn KELAS V SD MUHAMMADIYAH 1 CANDI LABSCHOOL UMSIDA

Oleh:

Erni Sulisstyowati

Machful Indra Kurniawan

Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2023

Pendahuluan

Karakter yang diambil dari bahasa Yunani berarti “to mark” dan berlandaskan pada bagaimana mengimplementasikan nilai-nilai positif dalam bentuk tindakan dan perilaku (Cahyani & Dewi, 2021) Menurut Alwisol, karakter adalah gambaran perilaku yang menonjol sebagai benar atau salah, baik atau buruk, baik secara eksplisit maupun implisit. salah satu upaya untuk membentuk manusia yang berkarakter adalah dengan mengajarkan siswa tentang PPKn sejak dini atau duduk di bangku sekolah dasar, karena pada usia emas ini siswa akan lebih mampu menyerap ilmu yang akan diperolehnya dan akan mudah menirunya (Assidiq, 2015). Dikutip dari jurnal pembangunan karakter dengan memanifestasikan ideologi pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara hal ini sesuai dengan pembelajaran PPKn yang saat ini dipelajari oleh peserta didik di sekolah dasar kelas V. sikap dan perilaku dari sekarang hingga nanti agar guru selalu berinovasi dalam mengembangkan desain pendidikan yang akan dilaksanakan oleh guru untuk kelancaran dalam pendalaman materi pembelajaran, serta membentuk karakter siswa di tingkat sekolah dasar (Dharma Kesuma, dkk, 2012).

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana hasil dari pengembangan desain pendidikan karakter demokratis melalui pembelajaran PPKn di kelas V SD Muhammadiyah 1 Candi Labschool UMSIDA ?

Metode

**RESEARCH AND DEVELOPMENT (RnD)
4D Thiagarajan (1974)**

TEMPAT PENELITIAN :

SD MUHAMMADIYAH 1 CANDI LABSCHOOL UMSIDA

SUBJEK :

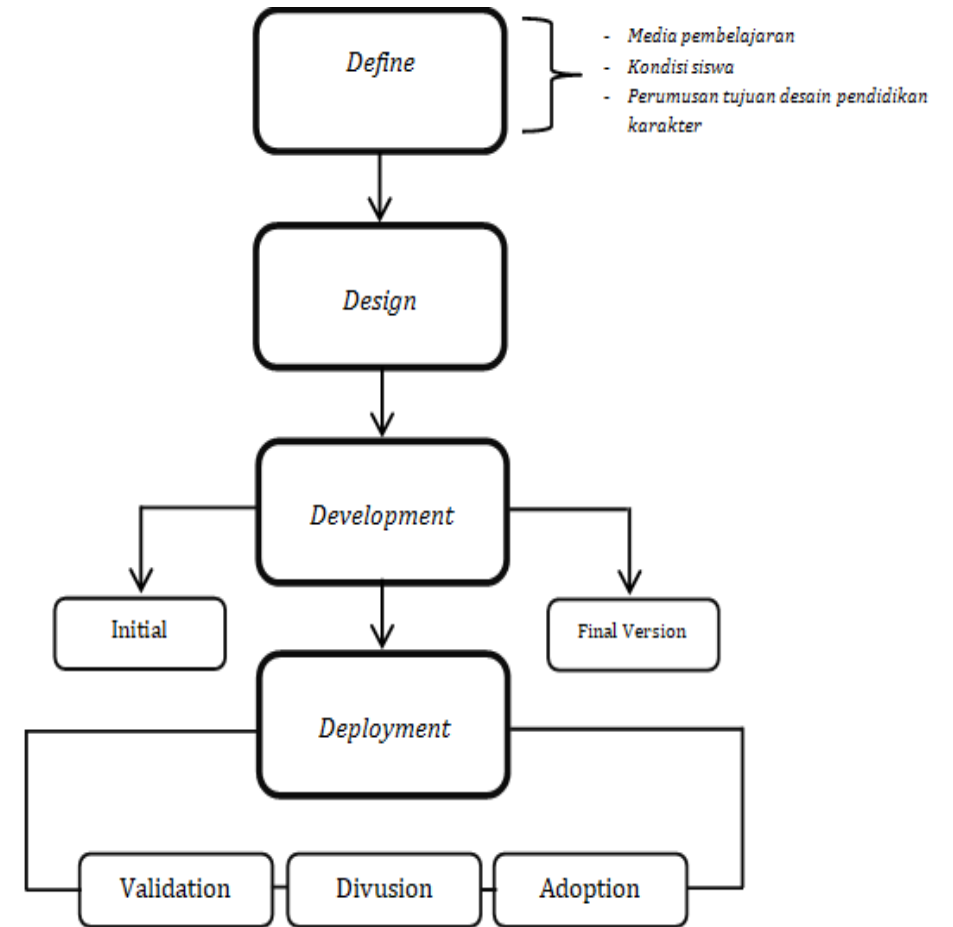
PESERTA DIDIK KELAS V

TEKNIK PENGUMPULAN DATA :

Soal Pretest/Posttest, Wawancara, Observasi

ANALISIS DATA :

Pengumpulan Data, Reduksi Data, Display data, dan Kesimpulan

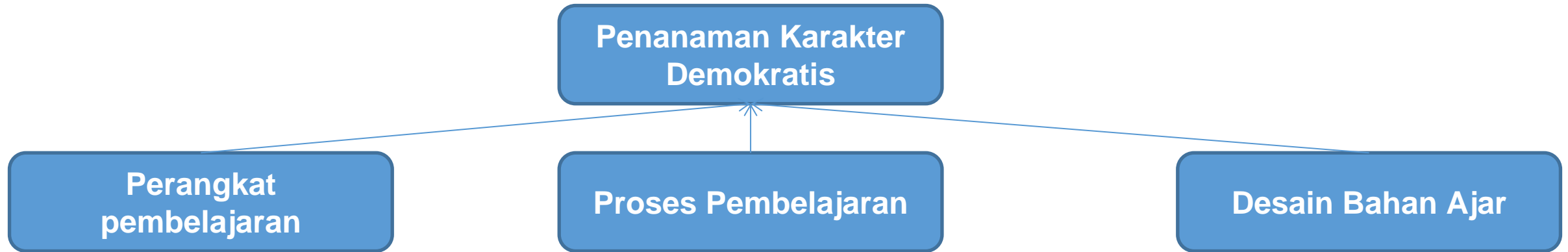


Gambar 1.1

Hasil

1. Setelah dilaksanakan praktik dari hasil pengembangan desain pendidikan, peserta didik menunjukkan kenaikan pengetahuan dan wawasan mengenai indikator demokratis
2. Selama proses pembelajaran guru dan peserta didik memberikan respon positif, serta menunjukkan antusias di dalam pembelajaran.
3. Pengembangan perangkat pembelajaran menjadi kurikulum merdeka telah dilaksanakan
4. Peserta didik memahami jobdesk sebagai pengurus kelas sesuai dengan tujuan penanaman karakter demokratis pada diri peserta didik.

Pembahasan



Keberhasilan dalam penanaman karakter melalui pembelajaran PPKn di SD pada dasarnya ditentukan oleh desain pendidikan yang telah dikembangkan dengan melalui perkembangan abad/zaman, dan didukung adanya kinerja guru dalam menjalankan proses pembelajaran tersebut agar dapat berjalan dengan baik, dan mencapai tujuan.

Temuan Penting Penelitian

1. Menemukan tujuan dalam pembelajaran PPKn dalam hal karakter, khususnya karakter demokratis
2. Hasil yang diharapkan dari pengembangan perangkat pembelajaran yang telah dilaksanakan
3. Perbaikan adanya penyusunan desain pembelajaran
4. Peserta didik mulai memahami dan bersifat objektif terhadap suatu permasalahan terkait indikator demokratis.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengetahuan/wawasan, dan pribadi peserta didik dalam hal karakter demokratis di kepribadiannya maupun dalam lingkungan sekitar. Dan membandingkan hasil yang diperoleh setelah melaksanakan pengembangan desain pendidikan karakter demokratis melalui pembelajaran PPKN. Sehingga dengan penelitian tersebut akan memperoleh kesimpulan terkait keberhasilan yang diperoleh setelah pengembangan adanya perangkat pembelajaran pada sebelumnya.

Referensi

- Nursyamsi. (2018). Peranan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Untuk Mencapai Prestasi dan Kualitas Pembelajaran Peserta didik di Sekolah. *jurnal Al-Taujih*, 4 (2). (n.d.).<https://doi.org/10.15548/atj.v4i2.497>.
- Anatasya, E., & Dewi, D. A. (2021). Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. *UNDHIKSA: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. 9(2). <https://doi.org/10.23887/jpku.v9i2.34133>.
- Arifin, A. (2021). Internalization of Pancasila Values and Nationalism in High Schools Through Citizenship Education. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(3), 1899–1908. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i3.1238>
- Assidiqi, H. (2015). Membentuk karakter peserta didik melalui model pembelajaran search, solve, create, and share. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 45–55. <https://doi.org/10.33654/math.v1i1.94>
- Cahyani, K., & Dewi, D. A. (2021). Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Agar Menciptakan Siswa Yang Berkualitas. *UNDHIKSA: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. 9(2).<https://doi.org/10.23887/jpku.v9i2.34131>.
- Dharma K, dkk. (2012). Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah. *PT Remaja Rosdakarya*.http://36.66.50.242/pustakaumb/slim7/index.php?p=show_detail&id=7452.
- Mustoip S, dkk. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter. CV. *Jakad Publishing Surabaya*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/aft7g>.
- Nasution, S. W. (2022). Assesment Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Prosiding Pendidikan Dasar*. 1(1). <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.181>.
- Nurmalisa, Y., Mentari, A., & Rohman, R. (2020). Peranan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Civic Conscience. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan Pkn*, 7(1), 34–46. <https://doi.org/10.36706/jbti.v7i1.10082>
- S. Putrawangsa, dkk. (2018). *Desain Pembelajaran*. CV. Reka Karya Amerta (Rekarta) Mataram. ISBN: 978-602-51986-0-1.

Referensi

- Suherman, S. (2022). Character education in the family as a strengthening of moderation during the pandemic era. *Journal of Social Studies (JSS)*, 18(2), 237–248. <https://doi.org/10.21831/jss.v18i2.53229>.
- Suciptaningsih, O. A., & Haryati, T. (2020). Character Education Model For Junior High School Students Based On Java Ethnopedagogic. *International Journal Of Scientific & Technology Research*. 9(02). <http://dx.doi.org/10.4108/eai.27-4-2019.2286802>.
- Hood Cattaneo, K. (2017). Telling Active Learning Pedagogies Apart: From theory to practice. *Journal of New Approaches in Educational Research*, 6(2), 144–152. <https://doi.org/10.7821/naer.2017.7.237>.
- Candra, I., Sulistya, N., & Prasetyo, T. (2018). Pengembangan Instrumen Sikap Sosial Tematik Siswa SD Kelas IV. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(4), 455. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i4.16167>.
- Iswantiningtyas, V., & Wulansari, W. (2018). Pentingnya Penilaian Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Proceedings of The ICECRS*, 1(3). <https://doi.org/10.21070/picecrs.v1i3.1396>.
- Pulkkinen, J., & Rautopuro, J. (2022). The correspondence between PISA performance and school achievement in Finland. *International Journal of Educational Research*, 114, 102000. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2022.102000>
- Yusrina, H., Yamtinah, S., & Rintayati, P. (2018). Implementation of Thematic Learning on Curriculum 2013 in 4th Grade Elementary School. *International Journal of Pedagogy and Teacher Education*, 2, 2-9. <https://doi.org/10.20961/ijpte.v2i0.19822>

Referensi

- Anniels, E., Pyle, A., & Deluca, C. (2020). The Role Of Technology In Supporting Calsroom Assessment In Play-Based Kindergarten. *Teaching and Teacher Education*, 88 (1). <https://doi.org/10.1016/j.tate.2019.102966>.
- Satria, T.G & Hajani, T.J. (2020). Development Of Thematic Skill Learning Based On The 21st Century Skill Model for Fourth Grades. *Journal Of Teaching and Learning In Elementary Education (JTLEE)*, 3(1), 47-56. <https://doi.org/10.33578/jtlee.v3i1.7825>
- Williams, M. K., Foulger, T.S., & Wetzel, K. (2009). Preparing Preservice Teachers for 21st Century Classrooms: *Journal. Transforming Attitudes and Teacher Education*, 17 (3), 393-418. <https://www.learntechlib.org/primary/p/28216/>.
- Danju, i. (2019). An Evaluation Of The Effectiveness Of The Cyprus and Cyprus Turkish History Course Curriculum Objectives In School Practies. *Near East University Online Journal of Education (NEUJE)*, 2 (1), 69-81. <https://dergipark.org.tr/en/pub/neuje/issue/46788/586725>.
- Murwaningsih, T., & Fauziah, M. (2023). The Model and Curriculum Development of Nature School. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 7(1), 55–66. <https://doi.org/10.23887/jisd.v7i1.55524>
- Parida, L., Sirhi, S., & Dike, D. (n.d.). *Habitulasi Karakter Unggul Siswa Sekolah Dasar Melalui Optimalisasi Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Kabupaten Sintang. Prosiding Seminar Nasional Pagelaran Pendidikan Dasar Nasional (PPDN) 2019*. <http://seminar.uad.ac.id/index.php/ppdn/article/view/1431>
- Noguera, I., Guerrero-Rolda, A, E., & Maso, R. (2018). Collaborative Agile Learning In Online Environments :Strategies for Improving Team Regulation and project Management. *Computers and Education*, 116, 110-129. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2017.09.008>
- Partono, P., Wardhani, H.N., Setyowati, N.I., Tsalitsa, A., & Putri, S.N. (2021). Strategi Meningkatkan Kompetensi 4C (Critical Thinking, Creativity, 14(1), 41-52. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v14i1.35810>

